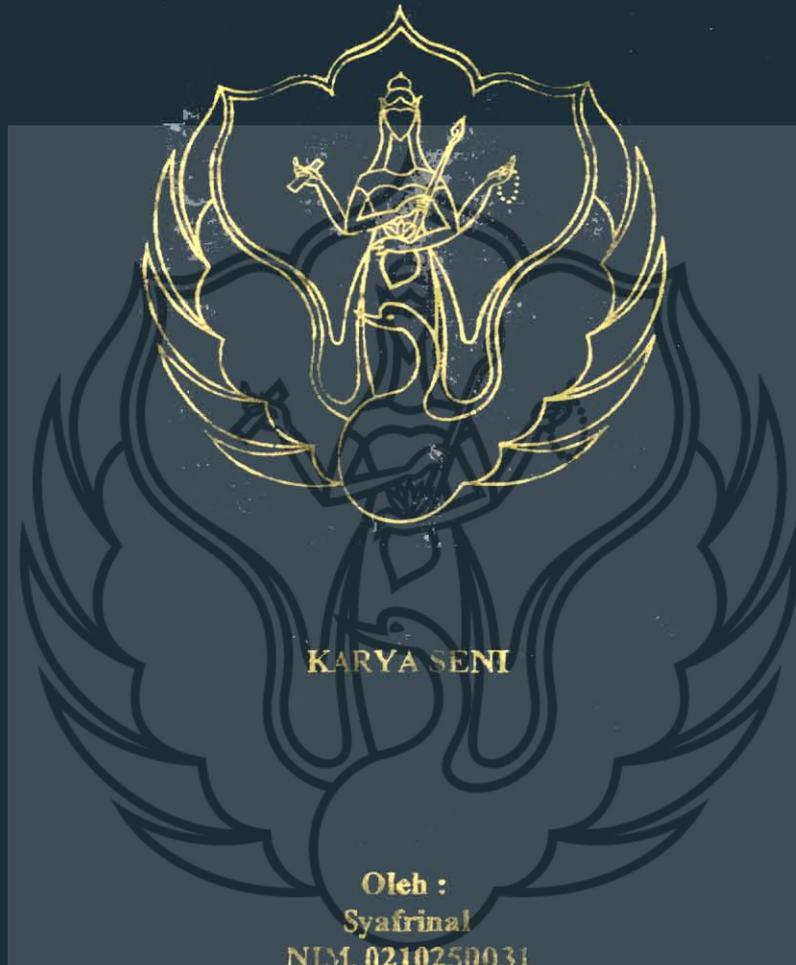


**WANITA SEBAGAI PENARIK PANDANG  
DALAM FOTOGRAFI FESYEN**



**PROGRAM STUDI S1 FOTOGRAFI  
JURUSAN FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2008**

**WANITA SEBAGAI PENARIK PANDANG  
DALAM FOTOGRAFI FESYEN**



**KARYA SENI**

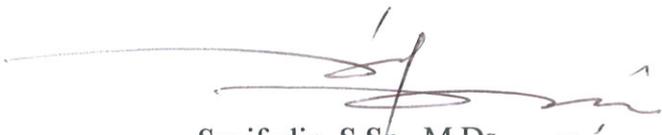
Oleh :  
Syafrial  
NIM. 0210250031



**PROGRAM STUDI S1 FOTOGRAFI  
JURUSAN FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2008**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji Jurusan Fotografi  
Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Pada Tanggal :



Syaifudin, S.Sn., M.Ds.  
Pembimbing I/Anggota Penguji



Arti Wulandari, S.Sn.  
Pembimbing II/Anggota Penguji



Edial Rusli, S.E., M.Sn.  
Cognate/Anggota Penguji



Mahendradewa Suminto, S.Sn.  
Ketua Program Studi/Anggota Penguji



Tanto Harthoko, S.Sn  
Ketua Jurusan Fotografi/Ketua Tim Penguji

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Media Rekam



Drs. Alexandri Luthfi R., M.S  
NIP.131567123





## SEBUAH PERSEMBAHAN

Kepada Bapak – Ibu

Atas segala investasi untuk kuliah di ISI Yogyakarta

Atas semua cucuran keringat

Atas segala bentuk doanya.

## KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur kepada Allah SWT atas segala kehidupan dan kemurahan-Nya, sehingga Tugas Akhir yang berjudul “Wanita sebagai penarik pandang dalam fotografi fesyen” ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Karya seni ini merupakan keharusan formal untuk melengkapi persyaratan mencapai derajat Sarjana Seni (S-1) pada Program Studi Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Laporan penulisan ini berusaha menjelaskan secara sistematis mengenai wanita dari sudut pandang fesyen. Terwujudnya karya fotografi ini diharapkan dapat memberikan pandangan apresiasi dari para pengamat dan penikmat fotografi. Berbagai pengalaman yang didapat menjadi salah satu alasan kuat dalam penciptaan karya fotografi ini.

Pada akhirnya penulis ingin menyampaikan bahwa seluruh karya ini tidak akan berhasil tanpa dukungan banyak orang. Pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Tuhan YME atas berkat dan rahmatNya.
2. Kedua orang tuaku tercinta atas segala investasi, doa, dan semangat yang diberikan dalam pengerjaan Tugas Akhir ini,
3. Syaifudin, S.Sn., M.DS., Dosen Pembimbing I,
4. Arti Wulandari, S.Sn., Dosen Pembimbing II,
5. Drs. Alexandri Luthfi R., M.S., Dekan Fakultas Seni Media Rekam,
6. Tanto Harthoko, S.Sn., Ketua Jurusan Fotografi,

7. Mahendradewa Suminto, S.Sn., Dosen Wali dan Ketua Program Studi Fotografi,
8. Edial Rusli, SE., M.Sn., selaku cognate,
9. Zulisah Maryani, S.S., Sekretaris Jurusan Fotografi,
10. Tim Penguji yang telah menguji Tugas Akhir ini,
11. Seluruh staf pengajar Fakultas Seni Media Rekam yang telah memberikan bantuan pemikiran,
12. Ina Edial atas segala dukungannya,
13. Glen Chandra yang siap kapan pun disaat dibutuhkan serta bantuannya selama ini,
14. Ivy Aralia Nizar atas olah idenya, serta dukungannya selama ini,
15. Mas Hary Subastian atas segala bimbingan, serta pelajarannya.
16. Rici Linde yang telah mengenalkanku di MRA,
17. Teman-teman Studio MRA Media Mas Hadi, Insan, Leli, Adi, Rayhan,
18. Teman-teman angkatan 2002 Dian, Setyo, Eko Suprafit,
19. Teman-teman Trax : Agan Harahap, Bayu, Alvin, Belo, Acum.
20. Dani Sungu, Iwan Gondrong, Kenci.
21. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam banyak hal dan tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhirnya atas segala bantuan, saran dan kritik yang diberikan diucapkan banyak terimakasih.

Yogyakarta, 28 Juni 2008

Syafrinal

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR KARYA.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Judul.....	4
C. Ide dan Konsep Perwujudan.....	9
D. Tujuan dan Manfaat.....	10
E. Metodologi Penulisan Laporan.....	11
F. Sistematika Penulisan Laporan.....	12
BAB II LATAR BELAKANG TIMBULNYA IDE.....	13
A. Latar Belakang Timbulnya Ide.....	13
B. Foto Acuan.....	17
BAB III IDE PENCIPTAAN DAN KONSEP PERWUJUDAN.....	21
A. Penjelasan tentang Ide Penciptaan.....	21
B. Penjelasan mengenai Konsep Perwujudan.....	23
BAB IV PROSES PERWUJUDAN.....	25
A. Persiapan (Pra Produksi).....	25
B. Tahap Perwujudan.....	28
C. Penyajian Karya/pameran foto.....	35
BAB V TINJAUAN KARYA.....	36
BAB VI PENUTUP.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN.....	80

## DAFTAR KARYA

Foto 1. <i>Myserious</i> .....	37
Foto 2. <i>Tempat bersandar</i> .....	39
Foto 3. <i>Saat Sendiri</i> .....	41
Foto 4. <i>Wanita dan Permainan</i> .....	43
Foto 5. <i>Girly</i> .....	45
Foto 6. <i>Choose The Doors</i> .....	47
Foto 7. <i>Sisi Lain</i> .....	49
Foto 8. <i>Level of Teasing</i> .....	51
Foto 9. <i>Go Away</i> .....	53
Foto 10. <i>Si Hitam</i> .....	55
Foto 11. <i>Touch Me If You Can</i> .....	57
Foto 12. <i>Twins</i> .....	59
Foto 13 <i>Sleeping Beauty</i> .....	61
Foto 14. <i>Cermin Kecantikan</i> .....	63
Foto 15. <i>Menanti</i> .....	65
Foto 16. <i>Emosi</i> .....	67
Foto 17. <i>Sulit Digapai</i> .....	69
Foto 18. <i>Timpang</i> .....	71
Foto 19. <i>Street Action # 1</i> .....	73
Foto 20. <i>Street Action # 2</i> .....	75

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Peran dan fungsi fotografi dari waktu ke waktu semakin berkembang. Fungsi Fotografi dahulu digunakan sebagai alat bantu lukis, sekarang ini telah berkembang pesat dan digunakan hampir di semua aspek kehidupan. Unsur-unsur fotografi dapat ditemukan ditengah masyarakat, mulai dari pas foto (portrait) yang digunakan untuk kartu identitas, foto jurnalistik, periklanan, *company profile*, sampai bidang kedokteran.

Perkembangan dunia fotografi didukung oleh penemuan-penemuan baru (inovasi) terhadap peralatan mekanik, khususnya kamera digital yang semakin canggih dan relatif mudah dalam penggunaannya. Kamera digital yang akhir-akhir ini telah diaplikasikan menjadi satu dalam perangkat telepon genggam (ponsel) membuktikan bahwa fotografi sudah bukan hal yang baru lagi di masyarakat. Kehadiran kamera digital dengan harga yang relatif terjangkau serta daya beli masyarakat menjadikan fotografi semakin banyak ditemui dimana-mana. Setiap individu sekarang ini dapat dengan mudah merekam atau menciptakan gambar mengenai lingkungan sekitarnya.

Sejak diperkenalkannya pada 1826, fotografi berkembang sedemikian pesatnya. Pada awalnya fotografi digunakan sebagai alat untuk penelitian, seperti penggunaan *camera obscura* pada abad XVI. Para astronom memanfaatkannya untuk



merekam konstelasi bintang-bintang secara tepat.<sup>1</sup> Teknologi saat ini memungkinkan pemotretan dalam kecepatan hitungan detik dan dengan kepekaan terhadap cahaya yang bervariasi menggunakan kamera digital. Beberapa hal yang tidak mungkin atau sulit dilakukan pada masa lampau, sekarang menjadi mungkin dan lebih mudah. Mengubah wajah serta mengganti tampilan belakang pemotretan sudah jamak dilakukan.

Penciptaan gambar lewat fotografi juga sangat dipengaruhi oleh peran fotografer atau biasa disebut dengan istilah "*the man behind the camera*", yaitu penentu saat mengeksekusi suatu gambar dalam pemotretan. Fotografer seringkali bekerjasama dengan *stylist* yang bertugas menata pakaian dan asesoris yang akan dikenakan model dalam pemotretan. Peran fotografer sangat penting dalam mengolah ide dan konsep sebelum melakukan pemotretan. Kemudian, ide dan konsep tersebut dituangkan melalui peralatan mekanik yang disebut kamera. Pengetahuan yang ada pada diri fotografer mempunyai pengaruh besar terhadap hasil akhir suatu karya fotografi. Menurut Soeprapto Soedjono,

*Penciptaan karya seni fotografi lebih ditekankan pada sikap si pemotretnya dalam mengantisipasi kameranya sebagai 'kuas atau palet' untuk mentransfer objek baik natural maupun 'pandangan imajinatif-nya' dengan berbagai teknik dan gaya dalam menampilkan kembali sebagai karya seni yang disyarati dengan nilai estetik<sup>2</sup>.*

---

<sup>1</sup> Seno Gumira Ajidarma, "*Kisah Mata Fotografi antara dua subjek: Perbincangan tentang Ada*", (Yogyakarta: Galang Press, 2001), p. 79.

<sup>2</sup> Soeprapto Soedjono, *Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni – Karya Fotografi Dalam Lingkup Seni Rupa*, Edisi VII/01 Agustus, BP ISI, Yogyakarta, 1999, hlm 54.

Hasil akhir dari karya fotografi merupakan bentuk ekspresi dari seorang fotografer dalam melihat dan merespon objek yang didasarkan pada sudut pandang dari fotografer itu sendiri.

Berbagai gambar atau objek yang telah diabadikan dengan menggunakan materi fotografi sangat banyak ragamnya mulai dari yang bersifat abstrak, benda-benda, aksesoris, hingga manusia. Dari beragam objek tersebut, manusia termasuk salah satu objek yang kerap kali tertuang dalam foto. Sejak dahulu, manusia mempunyai kebutuhan akan aktualisasi diri, sehingga sering dijumpai foto-foto yang menampilkan sosok atau figur manusia. Dalam hal ini dapat disaksikan dari foto keluarga yang menghiasi tembok rumah, foto dokumentasi, foto untuk periklanan, hingga di media cetak. Manusia sering dihadirkan sebagai objek utama. Pada media cetak, artikel berita biasanya dilengkapi dengan foto *human interest* dan foto profil tokoh (*public figure*).

Fotografi merupakan perpaduan antara teknologi dan seni. Perpaduan ini mampu mengkomunikasikan pesan. Berbagai nilai yang tidak tercakup dalam teknologi diselaraskan dengan proses teknis untuk memberikan karakter dan keindahan pada visualnya. Karakter dan keindahan itu dapat direpresentasikan melalui eksperimen dengan berbagai pemotretan.

Bidang fotografi fesyen menjadikan manusia sebagai salah satu unsur penting dalam produk fotonya. Khusus untuk bidang ini, wanita mendapat porsi khusus. Keindahan dan emosi diri dari wanita dapat menyatu dalam fotografi fesyen. Hal ini menjadi dasar pembuatan tugas akhir dengan judul “Wanita Sebagai Penarik Pandang

dalam Fotografi Fesyen”. Penciptaan karya seni ini diharapkan dapat menambah ragam fotografi Indonesia.

## B. Penegasan Judul

Guna menghindari salah pengertian terhadap judul tugas akhir ini, perlu ditegaskan penggunaan istilah-istilah yang dipakai sebagai berikut :

### 1. Pengertian wanita

Wanita adalah sebutan yang digunakan untuk spesies manusia yang berjenis kelamin betina. Wanita adalah kata yang umum digunakan untuk menggambarkan perempuan dewasa.<sup>3</sup> Pengertian kata wanita atau perempuan disini sebenarnya dianggap sama saja. Perbedaannya hanya pada segi ketepatan dalam penggunaannya. Pemilihan kata wanita disini karena lebih tepat penggunaannya dalam penggambaran karya seni ini. Karena pemilihan kata wanita disini untuk menggambarkan sisi dewasa dan elegan yang kerap kali ditonjolkan saat harus menampilkan kaum hawa pada karya seni.

Wanita merupakan bahan pembicaraan menarik berkat sisi *complex* yang tertuang pada karakter setiap individunya. Walaupun demikian, sosok wanitalah yang sering menjadi sumber inspirasi seniman, baik pelukis, penari maupun sastrawan dikarenakan bentuk keelokkan serta predikat wanita yang terkenal sebagai sosok yang misterius. Monalisa, sebagai salah satu karya agung Leonardo DaVinci, digambarkan sebagai contoh sosok wanita yang sempurna, yang merupakan bukti dimana kaum hawa ini telah menjadi sumber inspirasi favorit sejak dahulu kala.

---

<sup>3</sup> <http://id.wikipedia.org/wiki/wanita>, kategori: Rintisan umum, Manusia, 16:01, 1 september 2006

Pesona wanita sejak dulu hingga sekarang sebetulnya tidak pernah berkurang atau bertambah. Pada zaman sekarang peranan wanita yang sudah sangat bervariasi dalam pola kehidupan masyarakat membuat wanita semakin menonjol untuk dibicarakan dan dibahas terutama oleh kaum lelaki. Membicarakan wanita tidak terlepas dari bentuk tubuh, sensualitas dan intelektualitas. Nampaknya akan terlihat aneh apabila menggambarkan wanita tanpa tambahan komentar khusus mengenai bentuk tubuh ataupun paras wajah.

Sejak dahulu, dari zaman kecantikan khas Nefertiti (Pemaisuri Raja Firaun) hingga zaman yang sering dianggap sebagai abad internet ini, wanita dianggap sebagai makhluk yang menyimpan berjuta misteri. Terkadang terlihat menarik untuk diraih, namun sulit untuk ditaklukkan. Bahkan yang lebih menunjukkan kekuasaan kaum wanita adalah dunia fesyen.

Dunia fesyen dari dulu hingga sekarang selalu dikuasai oleh pemenuhan selera berpakaian kaum wanita. Begitu pula dengan dunia fotografi yang juga menjadi suatu kebutuhan, dan tidak akan pernah ada habisnya untuk mengabadikan keindahan wanita.

## 2. Pengertian Penarik Pandang

Penarik pandang dalam karya ini merupakan bagian dari cara pandang setiap orang terhadap wanita, yang dalam karya ini coba diangkat dari segi fotografi fesyen. Karya-karya foto ini sengaja menyajikan unsur-unsur keindahan wanita dari sudut pandang yang berbeda. Fotografi fesyen merupakan cabang dari fotografi komersial. Untuk itu di dalam pemotretan fesyen, unsur-unsur yang ditonjolkan harus jelas karena merupakan produk yang hendak dijual. Di majalah, halaman fesyen

merupakan halaman iklan. Pada setiap karyanya, fotografer dituntut untuk menampilkan sisi fesyen dengan objek figur wanita yang bertujuan untuk menarik pandang setiap orang yang melihatnya.

### 3. Pengertian Fotografi

Fotografi adalah sebuah proses pembuatan gambar dengan bantuan cahaya. Fotografi berasal dari bahasa Yunani yaitu *photos* yang berarti cahaya, dan *graphein* yang berarti menggambar. Proses fotografi dalam pengertian luas adalah sebuah proses pembuatan gambar dengan lensa dan film.<sup>4</sup> Istilah fotografi (*Photography*), mempunyai arti *art of process of taking photographs*<sup>5</sup> (Seni atau proses pembuatan gambar foto).

Pengetahuan bahwa citra dapat terbentuk pada sebuah permukaan dalam sebuah ruang gelap (*Camera Obscura*) diperkirakan berasal dari bahasa Cina kuno. Kemudian, pada abad XI M, seorang cendekiawan Arab, Ibnu Al Haitam, menulis bahwa citra dapat dibentuk dari cahaya yang melewati sebuah lubang kecil.<sup>6</sup>

Pada tahun-tahun berikutnya tercatat beberapa ilmuwan yang menjadi tokoh-tokoh pionir perkembangan fotografi dunia, dengan eksperimen-eksperimennya untuk menemukan penyempurnaan proses penciptaan fotografi. Sekitar tahun 1822-1826 akhirnya seorang *lithograph* Perancis bernama Joseph Nicéphore Niépce, berhasil membuat gambar permanen pertama yang dapat disebut foto, melalui proses yang disebutnya *heliogravure* dan berupa karya positif yang disebut *heliographie*. Dalam

---

<sup>4</sup> Kamus besar bahasa Indonesia, pusat pembinaan dan pengembangan bahasa, Balai Pustaka, cetakan kedua, Jakarta, 1989, hal 343

<sup>5</sup> Oxford advanced learner's Dictionary of Current English, Oxford University Press, 1994

<sup>6</sup> Firama Adventure & Creativ Works, <http://www.google.co.id>, kategori Photography History, Sejarah Fotografi, 2006

bahasa Yunani, *helios* adalah matahari dan *graphos* adalah menulis atau menggambar dengan cahaya matahari.<sup>7</sup>

Dari beberapa pengertian fotografi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa fotografi adalah suatu proses terbentuknya citra (pembuatan gambar) dengan menggunakan cahaya yang melewati sebuah lubang kecil untuk merekam objek (kamera dan lensa) ke dalam media atau bahan peka cahaya (film)

#### 4. Pengertian Fotografi Fesyen.

Fotografi Fesyen adalah jenis fotografi yang bertujuan untuk memamerkan atau memperlihatkan busana dan item-item mode lainnya. Fotografi Fesyen banyak digunakan untuk kebutuhan iklan atau majalah yang mengulas gaya hidup terutama dalam bidang Mode. Seiring waktu dan perkembangan jaman fotografi fesyen telah mengembangkan cita rasanya sendiri. Busana dan dunia mode dipercantik oleh lokasi yang eksotik dan foto yang bercerita.

Fotografi fesyen dikembangkan sejak tahun 1830. Namun, karena teknik fotografi yang saat itu digemari adalah *daguerreotype*. Teknik ini ternyata tidak cocok untuk cetak massal. Tahun 1856 Adolphe Braun menerbitkan sebuah buku berisi 288 foto seorang wanita bernama Virginia Oldoini, *Countess de Cavrioglio*, yang berasal dari Tuscan.

Virginia Oldoini adalah model pertama di dunia. Oldoini disebut model pertama di dunia karena dia memperlihatkan pergelangan kakinya. Sebenarnya, pada era itu foto tidak boleh memperlihatkan kaki, karena dianggap tidak sopan. Sehingga

---

<sup>7</sup> Arbain Rambei, sejarah fotografi, teknologi fotografi, <http://www.kompas.com>, kategori jendela, Jumat, 20 Juni 2003

membuat fotonya ini menjadi foto yang orang tidak sangka walaupun kepalanya dikroping. Virginia Oldoini selain terkenal karena kecerdasannya, juga terkenal karena kecantikannya yang mendekati sempurna. Kecantikannya juga bisa dilihat lewat salah satu lukisan paling terkenal. Pada lukisan itu, Oldoini menggunakan baju *queen of heart*.<sup>8</sup>

Baru pada abad ke 20 dengan berkembangnya *halftone* printing, fotografi fesyen hadir lewat majalah fesyen fotografi. Kemunculan pertama foto fesyen adalah pada di majalah perancis, *La Mode Pratique*. Di tahun 1909 Conde Nast mengambil alih majalah Vogue dan ini merupakan awal dari Fotografi Fesyen.

Majalah-majalah yang pertama kali menyadari bahwa fotografi lebih meyakinkan dan efisien antara lain adalah *Illustrated American*, *Illustrated London News*, *Paris Modern*, *Berliner Illustrierte Zeitung*, *World's Work*, dan *Charities and the Commons*.<sup>9</sup> Selanjutnya iklan mulai masuk dan menggunakan fotografi sebagai media penyampainya. Dalam majalah mulai dipergunakan fotografi *portrait* dengan menggunakan model, khususnya para selebriti. Majalah *Vouge* dan *Harpers Bazaar* merupakan salah satu majalah yang pertama kali mempergunakan fotografi *portrait* dan *fashion*.<sup>10</sup>

Wanita sebagai penarik pandang dalam fotografi fesyen merupakan judul dari hasil eksplorasi yang dilakukan selama menjalani profesi sebagai fotografer di media cetak. Kedekatan wanita dengan mode dan ingin berpenampilan menarik menjadi

---

<sup>8</sup> [http://id.wikipedia.org/wiki/history\\_of\\_fashion\\_photography](http://id.wikipedia.org/wiki/history_of_fashion_photography), 20.24, 1 april 2007

<sup>9</sup> Naomi Rosenblum, "Words and pictures: Photographs in Print Media", dalam *A World History of Photography*, (New York: Abbeville Press Publisher, 1989), p. 460.

<sup>10</sup> *ibid*

acuan untuk memaparkan sisi wanita melalui kaca mata fotografi fesyen dengan tujuan sebagai bahan masukan bagi masyarakat pada umumnya dan pencinta fotografi pada khususnya.

### C. Ide dan Konsep Perwujudan

Ide dalam penciptaan karya ini dituangkan kedalam fotografi fesyen, dengan menggabungkan antara keindahan, wanita dan ekspresi ke dalam satu karya seni fotografi. Pemilihan objek mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembuatan karya fotografi. Penciptaan karya fotografi ini menggambarkan sosok wanita dengan ekspresi yang lebih menekankan pada pose dan gaya berpakaian.

Proses perwujudan karya dikerjakan di dalam dan di luar studio dengan beberapa *angle* atau sudut pengambilan yang berbeda, dan menggunakan beberapa jenis sumber cahaya dengan sudut penempatan yang berbeda-beda pula. Hal ini untuk memberikan kesan yang bervariasi serta mendukung ekspresi yang diciptakan oleh model.

Pemotretan dilakukan dengan bekerjasama oleh beberapa orang yang mempunyai peranan masing-masing seperti *stylist* dan *make-up artist*. *Stylist* mempunyai peranan penting dalam mengatur kombinasi pakaian yang akan dikenakan oleh model. *Make-up artist* tidak hanya berfungsi untuk mempercantik seorang model tetapi juga membuat karakter model sesuai dengan tema foto yang akan dibuat. Selain itu eksperimen dengan menambahkan sentuhan teknik digital imaging juga dilakukan dengan tujuannya untuk menjadikan hasil foto sesuai dengan yang diharapkan.



#### **D. Tujuan dan Manfaat Penciptaan**

##### **1. Tujuan Subjektif**

Menciptakan karya fotografi fesyen yang menggunakan teknik pencahayaan, dengan menampilkan keindahan wanita sebagai penarik pandang, dalam rangka pameran tugas akhir yang merupakan syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana seni di Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

##### **2. Menerapkan berbagai teknik dalam pemotretan model yang didapat dari tempat kerja dan kampus.**

##### **3. Tujuan Objektif.**

a. Menampilkan karya fotografi fesyen yang memiliki nilai keindahan tentang wanita dengan masih menghargai norma-norma dan kaidah-kaidah yang berlaku.

b. Memperluas pengetahuan masyarakat umum akan wacana fotografi fesyen

##### **4. Manfaat**

a. Menambah keragaman penciptaan karya fotografi dalam lingkup akademis Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

b. Memperkaya bahan referensi dalam mempelajari fotografi terutama yang terkait dengan tema fotografi fesyen. Dengan teknik pencahayaan dan digital imaging, untuk mahasiswa Program Studi Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam khususnya, dan mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta umumnya.

## **E. Metodologi Penulisan Laporan**

Untuk menyusun laporan tugas akhir ini digunakan beberapa metode pengumpulan data untuk melengkapi bahan-bahannya sebagai penambahan wawasan, antara lain :

### **1. Metode Filosofis**

Melalui perenungan serta pemikiran yang terarah, mendalam dan mendasar secara logika dan rasional tentang abjek dan konsep pemotretan yang akan dilakukan.

### **2. Metode Studi Kepustakaan**

Melakukan pengumpulan data-data tertulis yang berhubungan dengan konsep tugas akhir ini, baik dari sumber dokumen, buku-buku, majalah, internet dan lain-lain.

### **3. Metode Eksperimen**

Usaha percobaan-percobaan yang dilakukan saat proses pemotretan, baik dari segi teknis maupun pengarahan terhadap objek untuk mendapatkan perbandingan-perbandingan yang sesuai dengan tujuan atau keinginan.

## **F. Sistematika Penulisan Laporan.**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Mengguraikan latar belakang pembuatan karya, judul, penjelasan judul, ide dan konsep perwujudan, tujuan dan manfaat penciptaan, metodologi penulisan laporan, dan sistematika penulisan laporan.

### **BAB II LATAR BELAKAN TIMBULNYA IDE**

Menerangkan tentang latar belakang munculnya ide serta pengalaman mengenai fotografi fesyen.

### **BAB III PENCIPTAAN DAN KONSEP PERWUJUDAN**

Ide penciptaan dan konsep perwujudan menjelaskan tentang bagaimana ide-ide visual yang akan dituangkan ke dalam media fotografi.

### **BAB IV PROSES PERWUJUDAN**

Menguraikan tentang bahan, alat, dan teknik yang digunakan dalam membuat karya fotografi, menjelaskan tahapan dalam membuat karya fotografi, serta penyajian karya fotografi.

### **BAB V TINJAUAN KARYA**

Menerangkan satu persatu karya fotografi yang telah dibuat.

### **BAB VI PENUTUP**

Menjelaskan kembali secara singkat mengenai laporan penulisan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Berisi foto acuan, biodata, poster pameran, katalog pameran, foto suasana ujian, foto suasana pameran, pernyataan.